

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.¹

1. Variabel penelitian

Adalah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas (independent variable)

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain.² Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan efektivitas model pembelajaran guided teaching sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah :

- 1) Sistem pembelajaran yang mengajak siswa dalam suasana yang menyenangkan tanpa paksaan

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

² Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 119.

- 2) Permainan merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan siswa atas materi yang disampaikan guru
- 3) Metode guided teaching menuntut siswa kreatif dan aktif
- 4) Guru melakukan penataan kelas sedemikian rupa sebagai pembelajaran yang tidak membosankan

b. Variabel terikat (dependent variable)

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, atau juga sering disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.³ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan kreativitas belajar siswa sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah :

- 1) Hasrat keingin tahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Mempunyai keinginan untuk menentukan dan meneliti yang cukup besar
- 4) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat
- 5) Cenderung mencari jawaban yang luas dan mendalam
- 6) Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas
- 7) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- 8) Kemampuan membuat analisis dan sintesis

³ *Ibid*,, 119.

9) Memiliki semangat bertanya serta meneliti

10) Memiliki latar belakang membaca yang cukup tinggi.⁴

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung atau diukur, yaitu dapat berupa informasi atau penyajian yang tidak termasuk bilangan, namun bisa berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah data :

- a. Pelaksanaan model pembelajaran guided teaching terhadap kreatifitas belajar siswa pada bidang studi fiqh
- b. Gambaran umum obyek penelitian antara lain sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi, misi dan motto, kurikulum pendidikan, serta prestasi-prestasi akademik dan non akademik

2. Data Kuantitatif

Yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sejumlah

⁴ Sulaiman Abdullah, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 148.

siswa, guru dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan dan hasil angket.

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah siswa dan guru.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada di luar penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah dokumentasi dan angket.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

⁵ Surakhman Suharno, *Pengamatan Penelitian Dasar Metode Teknik* (Jakarta: Tarsilo, 1980), 35.

⁶ *Ibid*, 162.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang termasuk dalam populasi itu. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel random (sampel acak), Yaitu cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Cara mengambil sampel dari sampling random ini ada tiga cara: dengan undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Untuk efisien waktu, tenaga, dan pikiran, peneliti memakai cara undian. Pada pengambilan sampel dengan cara undian ini, peneliti menggunakan dasar pemikiran (Suharsimi Arikonto, 1997), populasi lebih dari 100 dapat diambil sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 25%, yaitu sebanyak 36 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan/ menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Data yang akan disajikan penulis nantinya bersifat kualitatif yang tidak berbentuk angka dan kuantitatif yang berbentuk angka. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa teknik, antara lain :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.⁷

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. ALVABETA, 2009), 145-146.

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder,

gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, jumlah peserta didik dan perkembangan-perkembangan yang dicapai oleh siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari. Dokumentasi dapat dilakukan dengan :

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- b. *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda ($\checkmark$) atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.⁹

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dan

⁸ *Ibid*,, 137-138.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 158-159.

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹¹ Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif. Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi product moment, maka penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian penelitian sebagai bentuk tabel prosentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = prosentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*....., 142.

¹¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi*....., 103.

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

Baik Sekali	(76 % - 100%)
Baik	(56% - 75%)
Cukup	(40% - 55%)
Kurang	(di bawah 40%)

Untuk mengetahui ada tidaknya Efektifitas Model Pembelajaran Guided Teaching Terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Bidang Studi Fiqih Di MA Hasyim Asy'ari Sidoarjo, maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = angka indeks korelasi r

n = number of cases (jumlah responden)

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

Hasil dari perhitungan dikonsultasikan ke tabel “ r “ product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus :

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 275.

$$df = n - n . r$$

Jika harga r hitung lebih kecil dari “ r ” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu juga sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “ r ” product moment (XY), pada umumnya digunakan sebagai berikut :

Basarnya	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 -0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi